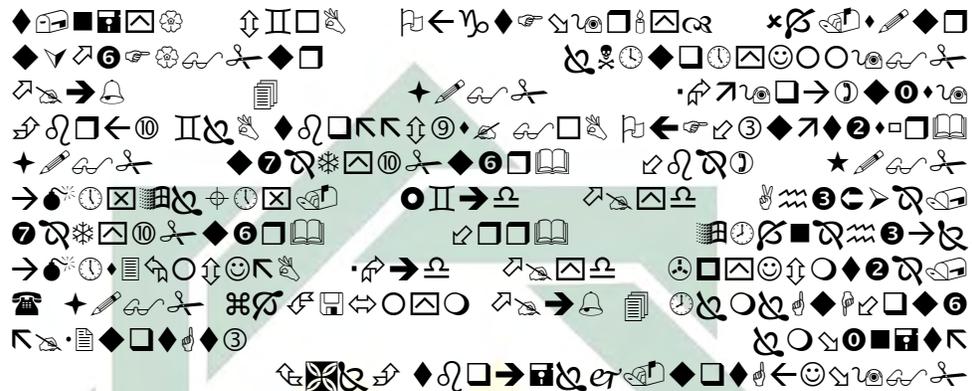


ekonomi, politik, sosial maupun budaya.¹⁰ Dalam al-Qur'an disebutkan bahwa tauhid merupakan filsafat fundamental dari ekonomi Islam. Seperti firman Allah dalam Surat Az-Zumar (39) ayat 38.



Artinya : “Dan sungguh jika kamu bertanya kepada mereka: "Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?", niscaya mereka menjawab: "Allah". Katakanlah: "Maka Terangkanlah kepadaku tentang apa yang kamu seru selain Allah, jika Allah hendak mendatangkan kemudharatan kepadaku, apakah berhala-berhalamu itu dapat menghilangkan kemudharatan itu, atau jika Allah hendak memberi rahmat kepadaku, apakah mereka dapat menahan rahmatNya?. Katakanlah: "Cukuplah Allah bagiku". kepada-Nyalah bertawakkal orang-orang yang berserah diri.” (QS. Az-Zumar: 38)¹¹

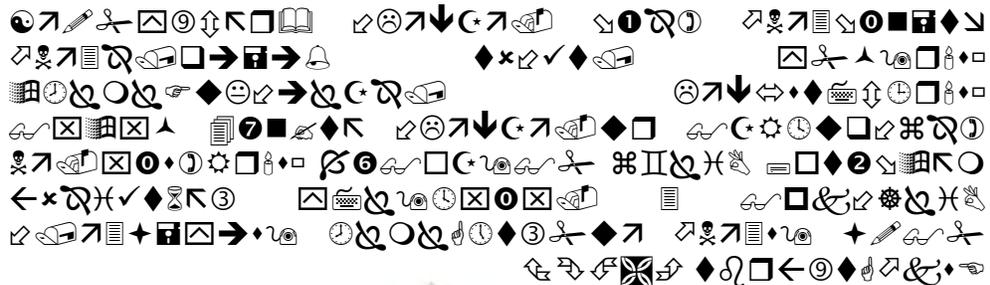
Prinsip tauhid sebagaimana dijelaskan pada bagian ini memiliki hubungan yang kuat dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang lain, seperti keadilan, persamaan, distribusi dan hak milik sebagaimana dijelaskan pada bagian selanjutnya.¹²

2. Masalah dan manfaat

¹⁰ Ismail Nawawi, *Ekonomi Moneter Islam* (Jakarta:VIV Press, 2013), 40.

¹¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an ...* 462.

¹² Ismail Nawawi, *Ekonomi Moneter Islam ...* 39.



Artinya: “Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu Karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu Telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.” (QS. Ali Imran 103).¹⁸

5. Kerja dan produktivitas

Dalam Islam bekerja dinilai sebagai suatu kebajikan, dan sebaliknya kemalasan dinilai sebagai suatu keburukan. Dalam kepustakaan Islam, cukup banyak buku-buku yang menjelaskan secara rinci tentang etos kerja dalam Islam. Dalam pandangan Islam bekerja dipandang sebagai ibadah. sebuah hadis menyebutkan bahwa bekerja adalah jihad fi sabilillah.¹⁹

Kerjasama yang dijalankan juga akan bernilai saling menguntungkan bagi pihak pemilik dan pengelola apabila hasil panen yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Namun terkadang fakta yang terjadi tidak sesuai dengan harapan dan keinginan. Pada saat panen tiba maka pihak pengelola irigasi mempunyai hak untuk mengambil padi yang menjadi kewajiban

¹⁸ Ibid., 63.

¹⁹ Ismail Nawawi, *Ekonomi Moneter Islam ...* 44.

Praktik pengairan sawah yang dijalankan oleh penduduk Desa Kedung Bondo secara tidak langsung memberikan dampak positif dan bernilai kebaikan bagi pemilik dan penggarap serta dapat memancar pula bagi kehidupan masyarakat secara luas. Kebaikan dan manfaat untuk orang lain itu ditandai dengan praktik pengairan sawah yang dijalankan oleh penduduk terutama bagi pihak pengelola irigasi yang sangat bergantung kepada hasil pertanian dari kerja sama pengairan sawah tersebut. Apabila praktik semacam itu dijalankan secara *continue* dari waktu ke waktu, maka masyarakat dari golongan pemilik sawah akan merasakan dampak positif yang ditimbulkan dari akad *musha>rakah* tersebut.

Fenomena yang terjadi pada masyarakat Desa Kedung Bondo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro adalah banyak dari para pelaku kerja sama tersebut tidak mengetahui istilah yang sebenarnya menurut syari'at Islam, namun mereka melakukan kerja sama tersebut karena tidak ada larangan dari para *ulama'* yang menjadi panutan penduduk setempat, sehingga mereka merasa apa yang dilakukan legal menurut Islam. Menurut peneliti, permasalahan ketidakpahaman akan istilah bagi pelaku kerja sama tersebut tidak sampai menggugurkan dan membatalkan akad kerja sama. Karena hal yang terpenting adalah bagaimana praktik kerja sama itu dijalankan sesuai dengan aturan agama yang berlaku.